

Kelengkapan Esai

1. Ceritakan apa yang memotivasi Anda untuk melamar dalam program Sekolah Penggerak?

1.a. Apa kelebihan Anda yang dapat mendukung Anda mengikuti program Sekolah Penggerak? Upaya apa saja yang telah Anda lakukan untuk dalam memajukan sekolah tempat Anda bekerja yang menurut Anda sejalan dengan program Sekolah Penggerak? (Jawaban harus mencakup nama program, contoh implementasi yang dilakukan) (minimal 150 kata)

Belum ada jawaban

Sebagai kepala sekolah, saya memiliki keinginan dan motivasi yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah dan dalam menghadapi permasalahan di sekolah. Di sekolah kami Sebagian besar guru belum memahami aplikasi penilaian e-rapor karena aplikasi tersebut merupakan hal baru bagi para guru. Dalam mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kompetensi para guru dalam hal penilaian siswa, saya melaksanakan kegiatan In House Training (IHT) Penerapan Aplikasi E-Rapor. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, saya bersama beberapa kawan guru menyusun rencana pelaksanaan dan rencana anggaran pembiayaan terlebih dahulu. Saya mengundang narasumber dari sekolah lain yang sudah lebih dahulu melaksanakan penilaian E-Rapor untuk melatih para guru. Setelah terlaksananya kegiatan IHT tersebut, Sebagian besar guru dapat memahami dan melakukan penilaian semester menggunakan aplikasi E-Rapor. Meskipun sudah diberikan pelatihan penerapan aplikasi E-Rapor, namun ada satu guru yang masih mengalami kesulitan dan belum mampu melakukan penilaian menggunakan aplikasi E-Rapor. Sebagai tindak lanjutnya, saya melakukan pembinaan terhadap guru tersebut dengan pendekatan pribadi agar guru tersebut dapat lebih memahami dan dapat melakukan penilaian dengan menggunakan aplikasi E-Rapor dengan baik.

1.b. Tantangan tersulit apa yang hadapi saat Anda menjalankan peran sebagai seorang Kepala Sekolah? Bagaimana cara Anda mengatasinya? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Tantangan tersulit yang saya hadapi sebagai kepala sekolah adalah dalam pengelolaan guru dan staf, hal tersebut dilatarbelakangi para guru/pendidik dan staf/tenaga kependidikan memiliki karakter dan kompetensi yang berbeda-beda dalam menjalankan tupoksinya. Untuk mengatasinya, saya melakukan supervisi akademik untuk mengetahui sampai dimana tingkat kompetensi para guru dalam menjalankan tupoksinya sebagai pengajar. Setelah ditemukan permasalahan yang dihadapi para guru, baik itu dalam rencana pengajaran, proses pengajaran, ataupun evaluasi dan penilaian, kemudian saya melakukan tindak lanjut berupa pendekatan klinis kepada guru yang masih mengalami permasalahan tersebut.

1.c. Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk tetap menghidupkan semangat sebagai seorang Kepala Sekolah? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Sebagai seorang pemimpin, maka sudah sepatutnya menjadi tauladan bagi seluruh warga sekolah. Untuk tetap menghidupkan semangat sebagai seorang kepala sekolah, maka dalam keseharian saya selalu berusaha untuk berperilaku baik dan mengembangkan budaya dan tradisi yang baik, serta berusaha untuk melakukan perubahan dan mengembangkan diri menjadi seorang pemimpin yang berakhlak mulia sehingga dapat menjadi teladan akhlak yang mulia bagi seluruh warga sekolah.

2. Tindakan/keputusan strategis apa yang Anda ambil dalam kurun waktu 1 tahun terakhir yang berdampak signifikan pada sekolah yang Anda pimpin?

2.a. Mengapa Anda memutuskan untuk melakukan tindakan/keputusan tersebut? (minimal 50 kata)

Keputusan strategis yang saya ambil dalam satu tahun terakhir adalah menyatakan siap untuk melaksanakan UNBK Mandiri Tahun 2020. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan apabila melaksanakan UNBK menumpang di sekolah lain maka akan membebani orang tua siswa dengan mengeluarkan biaya transportasi dan uang saku untuk anaknya selama ujian menumpang di sekolah lain yang jaraknya cukup jauh. Pihak sekolah juga mengalami kendala dalam pendampingan para siswa yang melaksanakan ujian menumpang di sekolah lain.

2.b. Bagaimana Anda mengeksekusi tindakan/keputusan tersebut? (minimal 50 kata)

Pengambilan keputusan menyatakan siap untuk melaksanakan UNBK Mandiri Tahun 2020 tentunya tetap berkoordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kapuas Hulu. Setelah mendapatkan ijin untuk melaksanakan UNBK Mandiri Tahun 2020 kemudian saya melakukan serangkaian koordinasi dan konsolidasi dengan seluruh warga sekolah, khususnya dengan guru dan orang tua siswa. Merencanakan dan merancang kegiatannya, menyusun anggaran, serta membentuk panitia pelaksana UNBK Mandiri Tahun 2020 .

2.c. Kendala ataupun hambatan apa saja yang Anda hadapi? Bagaimana cara Anda mengatasinya? (minimal 50 kata)

Kendala yang dihadapi antara lain: tidak adanya jaringan internet di lingkungan sekolah, kecilnya daya listrik sekolah, kurangnya sarana dan prasarana Lab. Komputer di sekolah. Untuk mengatasinya, saya melakukan daya dan upaya untuk melengkapi sarana dan prasarana pendukungnya, antara lain dengan berkoordinasi dengan orang tua siswa agar meminjamkan laptop untuk dipakai ujian, mengajukan proposal bantuan internet BAKTI kepada Dinas Kominfo Kabupaten dan menambah daya listrik sekolah dari 900 watt menjadi 220 watt.

2.d. Bagaimana hasil yang diperoleh? (minimal 20 kata)

Hasil dari keputusan tersebut antara lain:

- 1. Sekolah ternyata mampu merencanakan dan melaksanakan UNBK Mandiri tahun 2020 sehingga para siswa tidak harus menumpang di sekolah lain,**
- 2. Orang tua siswa tidak terbebani dengan biaya transportasi dan uang saku untuk anaknya seandainya mereka ujian menumpang di sekolah lain.**
- 3. Sekolah mendapatkan bantuan dari Dinas Pendidikan berupa CPU Server dan computer klien,**
- 4. Pada tahun 2021 sekolah mendapatkan ijin untuk melaksanakan ANBK Mandiri dan ditumpangi melalui moda semi online.**

3. Ceritakan pengalaman Anda saat melakukan perubahan signifikan di sekolah yang Anda pimpin

3.a Situasi apa yang Anda hadapi saat itu? Kapan kejadiannya? Perubahan signifikan apa yang ingin Anda lakukan saat itu? Apa yang mendorong Anda melakukan perubahan signifikan tersebut? (minimal 100 kata)

Belum ada jawaban

Pada waktu awal saya menjabat sebagai kepala sekolah, pengelolaan dana BOS Reguler sekolah kurang terbuka, hal ini merupakan warisan dari model pengelolaan keuangan dari masa kepemimpinan kepala sekolah yang lama. Pada waktu itu keuangan sepenuhnya dipegang oleh kepala sekolah, warga sekolah yang lainnya tidak dilibatkan, baik dalam penyusunan anggaran, pembelanjaan ataupun pelaporan. Hal ini memotivasi saya untuk melakukan perubahan dalam pengelolaan keuangan BOS Reguler sekolah dengan melibatkan warga sekolah yang lain. Pengelolaan keuangan sekolah harus mengacu kepada juknis BOS yang berlaku dengan menerapkan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien. Dengan pengelolaan keuangan sekolah yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan mutu pengelolaan sekolah dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelola sekolah.

3.b. Unsur-unsur atau pihak siapa saja yang Anda libatkan dalam inisiatif perubahan tersebut? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien tentunya harus mendapatkan dukungan dari semua warga sekolah, maka perlu dibentuk tim pengelola dana BOS Reguler sekolah. Tim ini melibatkan unsur Kepala sekolah sebagai penanggung jawab, bendahara dari unsur guru sebagai pelaksana anggaran, unsur operator sekolah sebagai penginput data dapodik, serta unsur orang tua dan komite sekolah. Dalam perencanaan, pengelolaan dan pelaporan selalu berkoordinasi dengan Tim BOS Kabupaten.

3.c. Tantangan apa yang Anda hadapi dalam memfasilitasi perubahan tersebut? Ceritakan pengalaman Anda dalam menghadapi pihak yang menentang perubahan tersebut (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu tantangan dalam mewujudkan perubahan pengelolaan keuangan sekolah yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien. Bendahara belum mampu membuat pelaporan keuangan dengan baik dan benar. Untuk mengatasinya, saya mengikutsertakan bendahara mengikuti bimtek pengelolaan BOS

Reguler dan selalu melakukan pendampingan dan pemantauan terhadap kinerja Tim BOS Sekolah.

3.d. Ceritakan pula cara-cara yang Anda lakukan untuk mendorong pihak lain untuk mencari ide atau solusi yang berbeda (inovatif) untuk mendukung perubahan di sekolah yang Anda pimpin. (minimal 100 kata)

Belum ada jawaban

Untuk mendorong pihak lain mencari ide atau solusi yang berbeda untuk mendukung perubahan di sekolah, pertama-tama saya melakukan rapat koordinasi dengan dewan guru untuk menentukan pembagian tugas. Setelah disepakati tugas masing-masing guru dan staff maka saya memberikan arahan dan bimbingan kepada para guru dan staff agar dapat melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan tupoksi. Dalam pelaksanaan tupoksinya, saya melakukan supervisi akademik kepada para guru dan supervisi tendik kepada para staff. Melakukan monitoring baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut secara berkala dan. Melakukan supervise klinis kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pengajaran. Memberikan reward atau penghargaan kepada guru.

4. Ceritakan pengalaman Anda sebagai Kepala Sekolah dalam melakukan pengembangan dan bimbingan terhadap orang lain dalam rangka mempersiapkannya mengemban peran yang menantang

4.a. Kapan waktu kejadiannya? Siapa yang Anda kembangkan? Apa yang memotivasi Anda melakukan pengembangan tersebut? Apa hasil akhir yang Anda harapkan dari pengembangan tersebut? (minimal 100 kata)

Belum ada jawaban

Pada awal menjabat sebagai kepala sekolah saya melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan dewan guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Bersama-sama merancang program pengembangan sekolah. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan atau bahkan perubahan untuk mencapai peningkatan mutu standar Pendidikan nasional. Sebagai kepala sekolah, saya memiliki kewajiban memberdayakan sumber daya sekolah agar dapat berjalan secara optimal. Dalam hal ini saya melakukan pengelolaan dan pendelegasian salah satu guru untuk menduduki jabatan sebagai wakil kepala sekolah. Penunjukan tersebut didasari dengan hasil keputusan musyawarah bersama dewan guru. Posisi wakil kepala sekolah merupakan posisi yang sangat penting dalam pengelolaan sekolah, karena bertugas membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan humas. Wakil kepala sekolah diharapkan dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksinya sehingga dapat membantu meringankan tugas kepala sekolah.

dan kemudian saya memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru yang bersangkutan agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai wakil kepala sekolah.

4.b. Bagaimana cara Anda menyusun rencana pengembangan yang dibutuhkan? Ceritakan cara Anda membangun kesepakatan guna mencapai hasil pengembangan yang diharapkan. Dukungan apa saja yang Anda berikan? (minimal 100 kata)

Belum ada jawaban

Dalam sekolah kecil yang hanya memiliki tiga rombel, maka hanya diperbolehkan memiliki satu wakil kepala sekolah saja. Tugas utama wakil kepala sekolah antara lain: menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program, pengorganisasian, pengarahan, ketenagaan, pengkoordinasian, pengawasan, penilaian, identifikasi dan pengumpulan data, penyusunan laporan. Wakil kepala sekolah juga bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut: Kurikulum, Kesiswaan, Sarana Prasarana, dan Humas. Dikarenakan sekolah hanya memiliki satu orang wakil kepala sekolah, tentu tugasnya merangkap keseluruhan tugas wakil kepala sekolah.. Guru yang diberikan tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah adalah guru bersertifikat Pendidikan atau sertifikasi, yang memang memerlukan tugas tambahan untuk memenuhi kewajiban mengajar 24 jam mengajar. Saya memberikan gambaran dan arahan mengenai tugas-tugas pokok wakil kepala sekolah, antara lain: menyusun program pengajaran; menyusun Kalender Pendidikan; menyusun SK pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan lainnya; menyusun jadwal pelajaran dan sebagainya. Disamping tugas pokok kurikulum, wakil kepala sekolah juga mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan KBM dan laporan pelaksanaan KBM, mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran, serta menyusun laporan pelaksanaan pelajaran secara berkala. Untuk mendukung pekerjaannya, sekolah memberikan tambahan fasilitas berupa pinjaman laptop dan printer yang dianggarkan dari dana Bos Reguler.

4.c. Hambatan apa yang Anda temui dan bagaimana cara Anda mengatasinya? Upaya-upaya apa saja yang Anda lakukan untuk mempertahankan motivasi orang tersebut? (minimal 70 kata)

Belum ada jawaban

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai wakil kepala sekolah, guru yang bersangkutan terkadang mengalami beberapa kendala, antara lain kemampuan IT wakil kepala sekolah yang kurang, dan terkadang menunda-nunda pekerjaan. Upaya yang saya lakukan untuk mempertahankan motivasi yang bersangkutan, yaitu dengan memberikan beberapa aplikasi dan contoh-contoh terkait pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. Hal ini dapat saya peroleh dari rekan sesama kepala sekolah, pengawas, atau bahkan dari internet. Agar pekerjaan yang menjadi

tanggungjawabnya tidak tertunda, maka saya memberikan target dan batas waktu dalam pengejaan tugasnya.

4.d. Bagaimana Anda mengukur kemajuan dan hasil perkembangan orang tersebut? Kriteria-kriteria apa saja yang Anda gunakan? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Untuk mengukur kemajuan dan hasil perkembangan pekerjaan wakil kepala sekolah, saya melakukan pendekatan secara langsung, dengan menanyakan sampai dimana proses pekerjaan yang menjadi tugasnya. Saya juga melakukan supervise dan penilaian kinerja guru dengan menggunakan format dan instrument yang sudah baku, yang saya peroleh dari pengawas pembina. Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) saya lakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada awal tahun ajaran dan menjelang berakhirnya tahun ajaran. Dari hasil supervise tersebut dapat saya lihat berapa prosentase kemajuan dan perkembangan pekerjaan wakil kepala sekolah.

4.e. Bagaimana hasilnya? (minimal 20 kata)

Belum ada jawaban

Setelah melalui proses pembimbingan, pendampingan dan monitoring serta evaluasi yang saya lakukan kurang lebih dua tahun ajaran, terlihat peningkatan hasil pekerjaan wakil kepala sekolah yang cukup signifikan, baik dilihat dari kualitas ataupun kuantitasnya.

5. Ceritakan pengalaman Anda meningkatkan kesadaran pentingnya untuk terus mengembangkan kapabilitas diri

5.a. Situasi apa yang Anda hadapi saat itu? Kapan kejadiannya? Bagaimana Anda mengetahui hal-hal yang perlu dikembangkan atau diperbaiki? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Pada tahun pelajaran 2019/2020 sekolah kami mulai menggunakan aplikasi E-Rapor untuk melakukan evaluasi belajar siswa semester ganjil dan kenaikan kelas. Selama ini sekolah menggunakan pengisian rapor secara manual. Penilaian atau evaluasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai para guru. Para guru harus mau melakukan perubahan dan pengembangan kompetensi mereka jika tidak mau ketinggalan jaman.

5.b. Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk mengembangkan kapabilitas diri secara maksimal? Umpan balik apa yang Anda dapatkan berdasarkan pengembangan yang telah Anda lakukan? (minimal 70 kata)

Belum ada jawaban

Saya melakukan beberapa upaya untuk mengembangkan kapabilitas diri saya secara maksimal antara lain dengan melakukan perubahan dan perbaikan dalam berbagai bidang. Tahapan-tahapan yang saya lakukan yaitu dengan mengetahui kondisi dan permasalahan yang saya hadapi, kemudian mencari beberapa alternatif solusi dalam

memecahkan masalah yang dihadapi, dan kemudian menentukan solusi terbaik yang harus diambil untuk memecahkan masalah. Dengan upaya-upaya tersebut maka permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik, karena dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi dan kemudian merencanakan pemecahan masalah atau solusi terbaik untuk menghadapinya.

5.c. Upaya apa yang Anda lakukan untuk membangun kesadaran pentingnya pengembangan diri ini di lingkungan sekolah (minimal 70 kata)

Belum ada jawaban

Memberikan pemahaman kepada para guru akan pentingnya melakukan perubahan dan perbaikan kompetensi guru mengikuti perkembangan kurikulum pendidikan nasional yang dicanangkan pemerintah. Pengembangan diri bagi guru di lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) yang dapat diikuti melalui diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru dalam wadah MGMP. Memberikan kesempatan dan dukungan kepada para guru untuk mengikuti kegiatan PKB dan kegiatan MGMP baik di lingkungan setingkat sekolah ataupun tingkat kabupaten. Pengembangan diri juga penting dilakukan siswa. Memberikan pengertian kepada para guru bahwa PKB merupakan salah satu syarat untuk usulan kenaikan pangkat bagi ASN.

5.d. Bagaimana hasilnya? (minimal 20 kata)

Belum ada jawaban

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk membangun kesadaran akan pentingnya pengembangan kapabilitas diri dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya perubahan dan perbaikan kompetensi pribadi kepala sekolah dan para guru. Pada akhirnya permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekolah dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ceritakan pengalaman Anda membangun kerjasama dengan pihak di luar sekolah yang mendatangkan manfaat bagi sekolah

Melakukan Kerjasama dengan beberapa pihak-pihak yang terkait dengan Pendidikan, antara lain membuat nota kesepakatan (MoU) dengan pihak Polsek Putussibau Selatan dan Puskesmas Putussibau Selatan. Polsek secara rutin dan berkala mengadakan penyuluhan kepada siswa-siswa, antara lain penyuluhan Undang-undang Lalul-lintas dan penyuluhan penyalahgunaan Narkoba dan Zat aditif lainnya. Puskesmas secara rutin dan berkala melakukan pemantauan Kesehatan dan penyuluhan, antara lain: pemberian tablet tambah darah sekali seminggu kepada siswa putri, penjangkaran Kesehatan siswa, sosialisasi sekolah sehat dan pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

6.a. Kapan kejadiannya? Situasi apa yang Anda hadapi saat itu? Pihak mana saja yang bekerjasama dengan Anda saat itu? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Pada awal tahun 2017 dilaksanakan Perjanjian Kerjasama atau MoU dengan pihak kepolisian dalam hal ini Polsek Putussibau Selatan dan Dinas Kesehatan dalam hal ini Puskesmas Putussibau Selatan. Perjanjian Kerjasama ini dipandang perlu dilakukan mengingat kepolisian dan puskesmas merupakan lembaga terkait yang secara tidak

langsung mempunyai tanggungjawab dalam hal permasalahan remaja. Kepolisian menangani permasalahan kenakalan remaja sedangkan Puskesmas menangani permasalahan kesehatan remaja.

6.b. Kendala apa yang Anda hadapi saat itu? Perbedaan pendapat apa saja yang Anda temui dalam situasi tersebut? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Dalam bekerja sama dengan pihak kepolisian sektor (Polsek) Putussibau Selatan dan Puskesmas Putussibau Selatan tidak ditemukan banyak kendala yang berarti. Dalam perjanjian Kerjasama ini pihak sekolah diminta mengikuti program-program yang ada di Polsek Putussibau Selatan serta Puskesmas Putussibau Selatan. Dalam perjanjian Kerjasama itu pihak sekolah, Polsek, dan Puskesmas bersama-sama menentukan point-point penting dalam pelaksanaan Kerjasama.

6.c. Upaya apa yang Anda lakukan untuk memfasilitasi terjadinya kesepakatan tersebut? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Setelah Perjanjian Kerjasama dengan pihak kepolisian dan puskesmas disepakati, maka saya mengadakan rapat koordinasi dengan dewan guru untuk membentuk tim di sekolah yang nantinya bertanggungjawab dengan kesepakatan tersebut. Pihak kepolisian bekerjasama dengan wakil kepala sekolah dan petugas urusan kesiswaan dalam menangani permasalahan kenakalan remaja. Pihak Puskesmas bekerjasama dengan wali kelas dan petugas UKS untuk menangani permasalahan pembinaan UKS dan Kesehatan reproduksi siswa. Pihak sekolah menyiapkan sarana dan prasarana pendukung agar kesepakatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

6.d. Kesepakatan apa saja yang didapat? Dampak apa saja yang dihasilkan kepada sekolah (baik untuk murid, guru, sarana dan prasarana, dan sebagainya)? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Perjanjian Kerjasama atau MoU dengan pihak Polsek Putussibau Selatan dan Puskesmas Putussibau Selatan menghasilkan beberapa point penting. Kepolisian dan Puskesmas sebagai pihak kesatu memberikan pelayanan kepada sekolah, sedangkan sekolah sebagai pihak kedua mendapatkan pelayanan dan menyiapkan sarana dan prasarana atau fasilitas pendukung. Kerjasama dengan kepolisian antara lain: Penyuluhan tentang bahaya narkoba dan zat aditif, kenakalan remaja, serta Undang-undang Lalu-lintas. Kerjasama dengan Puskesmas antara lain: Pelayanan Kesehatan untuk siswa, penyuluhan Kesehatan, penjangkaran Kesehatan, vaksinasi, pemeriksaan gigi dan gusi, penyuluhan sekolah sekolah sehat

7. Ceritakan pengalaman Anda mengimplementasi rencana program kerja di sekolah yang Anda pimpin

Dalam implelementasi rencana program kerja sekolah, saya berusaha memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, melibatkan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan di sekolah. Dalam hal ini saya sebagai kepala sekolah emberikan arahan terlebih dahulu, kemudian mengkoordinasi tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas, memberikan reward bagi yang berprestasi, dan memberi hukuman bagi yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya.

7.a. Apa program kerja yang Anda implementasikan saat itu? Bagaimana cara Anda menyusun rencana program kerja tersebut ke dalam aktivitas kerja yang lebih spesifik? (minimal 100 kata)

Belum ada jawaban

Salah satu program kerja yang saya terapkan pada Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan cara memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang tujuan sekolah. Upaya peningkatan profesionalitas para guru yang saya salukan yaitu dengan melaksanakan Bimtek *Penyusunan Rencana Program Pengajaran (RPP) Satu Lembar*. Langkah awal yang saya lakukan adalah membentuk panitia pelaksana kegiatan yang terdiri dari beberapa orang guru. Bersama tim pelaksana, pertama-tama merancang rencana anggaran kegiatan, rencana anggaran kegiatan ini disesuaikan dengan RKAS Bos Reguler Tahap ke 2 Tahun Anggaran 2019.

7.b. Bagaimana Anda menentukan dan mempersiapkan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan rencana tersebut? (minimal 70 kata)

Belum ada jawaban

Agar program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik, maka dibentuklah tim pelaksana kegiatan. Tim ini bersama dengan kepala sekolah bertugas merancang anggaran kegiatan, rencana pelaksanaan kegiatan, rancangan monitoring dan evaluasi, serta rencana tindak lanjut. Anggaran kegiatan Bimtek *Penyusunan Rencana Program Pengajaran (RPP) Satu Lembar* sepenuhnya diambil dari dana Bos Regular Tahun Anggaran 2019. Selanjutnya menentukan tempat dan tanggal pelaksanaan, menyiapkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan, menentukan narasumber kegiatan. Kemudian menyusun instrument monitoring dan evaluasi kegiatan untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman para peserta bimtek, yang kemudian hasil monitoring dan evaluasi oleh kepala sekolah akan dilakukan tindak lanjut.

7.c. Apa yang Anda lakukan untuk memastikan keselarasan antara rencana program kerja dengan sistem maupun proses yang ada (misalnya terkait anggaran, kebijakan, sumber daya, dan lain-lain) (minimal 70 kata)

Belum ada jawaban

Rencana Program peningkatan kualitas guru melalui Bimtek Penyusunan Rencana Program Pengajaran (RPP) Satu Lembar sudah selaras dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, yakni: mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal dan mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional. Kegiatan tersebut juga sesuai dengan Juknis Bos Reguler Tahun Anggaran 2019 yang tertuang dalam komponen pembiayaan BOS Reguler yaitu pengembangan keprofesian guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah. Kegiatan tersebut juga berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Sebagai narasumber atau penyampai materi yaitu Bapak. Ghulam dari SMPN 2 Putussibau yang sebelumnya beliau telah mengikuti pelatihan penyusunan kurikulum di tingkat provinsi.

7.d. Bagaimana Anda memantau pelaksanaan program tersebut? Evaluasi apa yang Anda lakukan? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Untuk memastikan kegiatan program peningkatan kualitas guru melalui Bimtek Penyusunan Rencana Program Pengajaran (RPP) Satu Lembar dapat berjalan dengan baik, maka dari awal penyusunan rencana kerja dan anggaran saya terlibat di dalamnya dengan memberikan petunjuk dan pengarahan. Selama pelaksanaan kegiatannya saya selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada seluruh peserta bimtek. Kemudian melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Evaluasi yang saya lakukan yaitu dengan menyusun instrument monitoring yang diisi oleh tim pelaksana kegiatan, narasumber, dan peserta kegiatan untuk menyimpulkan tingkat ketercapaian kegiatan. Kemudian melakukan bimbingan dan pembinaan bagi guru yang masih mengalami kesulitan setelah kegiatan bimtek.

8. Ceritakan pengalaman Anda mewujudkan lingkungan pembelajaran yang mengedepankan toleransi dan/atau inklusif

Dalam rangka mewujudkan lingkungan pembelajaran yang mengedepankan toleransi, selaku kepala sekolah saya mengarahkan dan membimbing para guru agar selalu berperilaku baik sehingga guru mampu menjadi tauladan atau model bagi siswanya, dan mengajarkan para siswa menjadi pribadi yang menghormati perbedaan. Membimbing guru agar memiliki kreativitas tinggi dalam mengemas pembelajaran, khususnya tentang materi pentingnya sikap toleransi dengan menggunakan metoda yang cocok untuk bahan ajar tentang toleransi. Misalnya, mengajarkan siswa untuk bisa menerima perbedaan yang ada di antara siswa yang lain, melakukan evaluasi

belajar dengan metoda kerja kelompok, mengajarkan pentingnya rasa saling menghormati satu sama lain, dan memahami siswa tentang dampak negatif terhadap perilaku menyimpang dan intoleran dari sudut pandang sosial dan agama

8.a. Kapan waktu kejadiannya? Situasi apa yang Anda hadapi saat itu? Apa nama program yang Anda lakukan? Apa yang mendorong Anda mengimplementasikan program tersebut? (minimal 100 kata)

Belum ada jawaban

Usia remaja merupakan fase dimana mereka mencari jati diri dan bersenang-senang. Hal ini biasa terjadi saat ada siswa yang ulang tahun, ucapan selamat kepada siswa yang berulang tahun dari kawan-kawan sekelasnya ataupun kelas lain terkadang tidak pantas untuk dilakukan. Bukan perayaan atau ucapan selamat, tapi terkadang siswa yang berulang tahun malah disiram air, dilemparkan ke parit atau bahkan dilempari telur dan tepung. Hal ini selain tidak pantas dilakukan juga mengotori ruang kelas. Maka mulai tahun 2018 saya mencoba merubah hal tersebut dengan membuat program "Bahagia Kita Menanam" setiap siswa yang berulangtahun diharuskan membawa satu bibit tanaman dan ditanam di lingkungan sekolah. slogan "Bahagia Kita Menanam" ini memiliki arti bahwa pada saat kita berulang tahun merayakan kebahagiaan kita menanam tanaman di sekolah, dan diharapkan juga sebaliknya, dengan menanam tanaman di sekolah kita Bahagia. Program ini juga mengandung maksud agar siswa-siswa tidak melakukan hal-hal negative saat merayakan ulang tahun ataupun memberi ucapan selamat kepada kawannya yang berulangtahun. Dengan menanam juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa kecintaan siswa kepada lingkungan dan berusaha untuk melestarikannya.

8.b. Tantangan atau kesulitan apa yang Anda hadapi saat itu? Bagaimana cara Anda mengatasinya? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Program "Bahagia Kita Menanam" merupakan program terobosan baru, yang belum pernah dilaksanakan. Banyak siswa yang pada awalnya tidak mau melaksanakan kegiatan tersebut. Saya berusaha memberikan pemahaman kepada para siswa apa saja manfaat menanam tanaman di sekolah, menjelaskan bahwa perayaan ulang tahun yang biasa mereka lakukan kepada kawan-kawannya itu tidak membawa manfaat dan kadang menimbulkan mudarat. Membuat daftar hari ulang tahun siswa agar mempermudah siswa dalam merencanakan penanaman tanaman sesuai hari ulang tahun mereka.

8.c. Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk mendapatkan dukungan dalam menjalankan program ini? (minimal 50 kata)

Belum ada jawaban

Program "Bahagia Kita Menanam" ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah. Untuk mendapatkan dukungan dari orang tua dan dewan guru maka pada saat rapat komite sekolah dengan dewan guru juga disampaikan program tersebut. Di setiap upacara bendera hari senin ataupun hari-hari besar lainnya selalu diingatkan kepada para siswa akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Program tersebut juga merupakan

implementasi dari tujuan sekolah, yaitu terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan.

8.d. Bagaimana hasilnya? (minimal 20 kata)

Dalam kurun waktu satu tahun program "Bahagia Kita Menanam" ini belum nampak keberhasilannya. Alhamdulillah di tahun ke dua kesadaran para siswa akan pentingnya menanam tanaman di sekolah sudah meningkat. Setia pada siswa yang berulangtahun membawa tanaman dan di tanam di lingkungan sekolah, dan siswa yang bersangkutan mempunyai tanggung jawab untuk merawatnya. Pada akhirnya lingkungan sekolah menjadi lebih hijau dan rasa tanggungjawab siswa juga mengalami peningkatan.
